

GAMBARAN MASSAGE BAYI SEHAT DAN TUMBUH KEMBANG PADA BAYIRahmi Nawiti¹, Sarah Fitria²¹ Student of Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences,
Muhammadiyah University Riau² Lecturer at the Faculty of Mathematics, Natural Sciences and Health, Muhammadiyah
University of Riau*Email Correspondence:* 200206005@student.umri.ac.id, sarahfitria@umri.ac.id**ABSTRACT**

Baby massage is a massage carried out by touching and gently stroking or called tactile stimulation which is carried out on the surface of the skin, manipulating the tissues or organs of the body with the aim of producing an effect on the nerves, muscles and respiratory system as well as improving blood circulation in the baby. This research aims to find out why doing baby massage is very important for the baby's growth and development. This research also aims to motivate mothers who are still afraid to massage their babies themselves at home. Baby massage can express the love between parents and their children through skin touch which has a tremendous impact. This research uses the Pre-Experimental Design method, which is research with a serious experiment because there are still variables that are influenced by the formation of the dependent variable. The results of this research are that there is an influence of baby massage and baby growth and development at the Sejahtera clinic. Based on research conducted, there is an influence between baby massage and baby growth and development. The growth and development of babies is greatly influenced by several factors, including family income and a history of exclusive breastfeeding, where there is a tendency for mothers to have high incomes and breastfeed exclusively, which will tend to have good baby growth and development.

Key word: *Baby, Baby massage, Growth and Development***ABSTRAK**

Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan dengan sentuhan dan usap- usapan halus atau disebut dengan rangsangan raba (taktil) yang dilakukan di permukaan kulit,menipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh yang bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot,dan system pernafasan serta memperlancarkan sirkulasi darah pada bayi.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahawasan nya melakukan pijat bayi sangat lah penting untuk pertumbuhan bayi dan perkembangan bayi . dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memotivasi kepada ibu yang masih takut untuk melakukan pijat bayi nya sendiri di rumah. dalam pemijatan bayi ini dapat mengungkapkan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak nya melalui sentuhan kulit yang memiliki dampak yang luar biasa. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design* yaitu merupakan penelitian dengan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variable yang terpengaruh terhadap terbentuknya vaeiabel dependen. Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh dari pijat bayi dan tumbuh kembang bayi di kelinik Sejahtera. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat adanya pengaruh antara pijat bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tumbuh kembang pada bayi sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tentang pendapatan keluarga dan juga Riwayat pemberian ASI eksklusif,yang Dimana adanya kecenderungan ibu yang memiliki pendapatan tinggi dan pemberian ASI secara eksklusif,dari itulah akan cenderung meiliki tumbuh kembang bayi yang baik pula.

Kata Kunci:Bayi,Pijat bayi, Tumbuh kembang

Latar Belakang

Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan – usapan halus atau rangsangan raba(taktil) yang dilakukan di permukaan kulit,menipilasi terhadap jaringan atau organ tubuh yang bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan sistem pernafasan serta memperlancarkan sirkulasi darah.

Pijat bayi bisa dikatakan juga dengan sebutan terpi sentuhan, dikarenakan adanya pijatan dan sentuhan yang nyaman antara ibu dan bayinya. Dalam sentuhan ini dapat memberikan pijatan yang ringan,sehingga sang bayi merasa aman dan nyaman.

Ada beberapa juga dari mereka menganggap bahwa pijat bayi ini Cuma dapat dilakukan oleh dukun bayi atau pijat tradisional saja ,pada kenyataannya pijat ini dapat juga dilakukan sendiri dirumah dengan ibu,ayah,atau sanak saudara lainnya yang merupakan pijatan terbaik karena adanya sentuhan dan kasih sayang dari orang tua.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan bayi ini akan optimal jika adanya intraksi antara genetik dan tingkah laku,lingkungan,rangsangan yang berguna. Dari adanya intraksi antara genetik ,tingkah laku,lingkungan,rangsangan tersebut dapat berpengaruh positif pada stimulus pijat yang dilakukan.

Penelitian Lilik M,dkk 2014 beliau mengatakan bahawa pijat bayi ini dapat berpengaruh juga pada kuatitas tidur bayi ,yang dimana tidur bayi ini merupakan bagian penting pada bayi ,untuk perkembangan bayi. Kebutuhan tidur pada bayi ini harus terpenuhi supaya tidak

terpengaruh terhadap perkembangannya ,dan salah satu cara untuk membantu bayi tetap sehat yaitu dengan melakukan pijatan bayi supaya bayi tetap sehat dan terjaga pertumbuhannya .

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan tentang manfaat dan tujuan dari pijat bayi yang dilakukan,dan dapat juga di aplikasikan dengan memijat langsung ke pada bayinya. pada umumnya juga banyak ibu-ibu yang masih merasa takut dan ragu untuk melakukan pijat bayinya sendiri dirumahnya. Padahal dari kita ketahui bahwasannya pijat bayi ini bertujuan juga untuk meningkatkan daya tahan pada tubuh bayi, dan juga menurunkan stres pada bayi, dan juga dapat membantu bayi menjadi rileks,menambah daya tahan imun bayi dan menghindari kembung dan kolik(sakit perut) juga pada bayi.

Tumbuh kembang pada bayi yaitu bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan pada bayi dan perkembangan bayi serta menemukan secara dini adanya gangguan tumbuh sehingga dapat ditindak lanjuti agar hasilnya lebih baik.

Penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi dirumah . dan membangun pengetahuan pada ibu tentang manfaat pijat bayi dan juga membangun motivasi pada ibu supaya ibu lebih percaya diri untuk melakukan pijat bayinya sendiri dirumah.

Metode yang digunakan dalam melakukan pijat bayi yaitu ada enam metode. 1)

Perut;memijat perut yaitu membantu mengurangi masalah perut seperti merendakan mules dan sembelit.2) Dada;memijat bagian dada dengan lembut dapat membantu meredakan masalah sesak napas pada bayi . 3)relaksasi sentuhan;yaitu Gerakan yangdapat diberikan pada usia bayi berapapun dan kapan pun saat melakukan pijat.4) Tangan;ini adalah cara yang baik untuk menunjukkan cara melemaskan tangan bayi.5) Wajah;memijat wajah bayi dapat membantu meredakan rasa tegang akibat menghisap,menangis,dan ketidaknyamanan saat tumbuh gigi.6) punggung;memijat punggung dapat memperkuat area leher,bahu,dan tangan bayi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hanya menggambarkan kualitas tidur bayi sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi. Pada penelitian ini populasinya adalah orang tua dengan seluruh bayi 6-12 bulan yang datang di Bidanku Sahabatku. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dibagi 2 diantaranya yaitu: panduan pemijatan pada bayi dan lembar ceklist untuk mengetahui kualitas tidur bayi. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Peneliti menjelaskan kepada orang tua mengenai kuesioner yang diberikan dan cara pengisian dan juga intervensi yang akan dilakukan. 2.

Kemudian kuesioner dikumpulkan oleh peneliti dan melihat apabila ada isian yang belum terjawab maka peneliti menanyakan kembali mengenai pertanyaan yang belum terjawab. 3. Setelah itu bayi dilakukan pijat bayi selama 2x1 minggu dilakukan kurang lebih selama 15 menit setiap pertemuan. 4. Pembagian kuesioner kembali mengenai kualitas tidur bayi. 5. Kuesioner dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Pijat bayi sangat lah penting untuk kesehatan bayi. Terutama apabila dilakukan oleh orang tuanya sendiri. Peran orang tua sangat lah penting dan dibutuhkan dalam memberikan pijatan pada bayi.agar menciptakan komunikasi antara orang tua dan bayi melalui sentuhan pijatan yang mengandung unsur kasih sayang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa bayi yang di pijat mempunyai potensi yang lebih besar untuk mengalami penambahan berat badan,minimal sesuai dengan grafik pada KMS, bila dibandingkan dengan bayi yang tidak melakukan pijat bayi.

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi ini merupakan sebuah stimulus yang penting dalam tumbuh kembang bayi. Pemijatan pada bayi ini akan lebih mempercepat perkembangan motoric karena pijat bayi merupakan trapi sentuhan yang berguna untuk merangsang perkembangan motorik pada anak. Sentuhan lembut pada

pijat bayi yang berintrasi langsung dengan ujung- ujung saraf pada permukaan kulit akan mengirimkan pesan ke otak melalui jaringan saraf yang berada disumsum tulang belakang. sentuhan ini juga dapat merangsang peredaran darah sehingga oksigen segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan keseluruh tubuh yang membantu mempercepat perkembangan motoric pada bayi dan tumbuh kembang bayi.

Tumbuh kembang pada bayi merupakan fisik dan peningkatan ukuran bagian dari tubuh seorang individu yang masing-masing berbeda,dan bertambah sempurnanya kemampuan keterampilan,dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam motoric kasar, motoric halus, berbicara, Bahasa,serta sosialisasi dan kemandirian yang memiliki individu yang beradaptasi dengan lingkungan.

Kemampuan dan tumbuh kembang pada bayi dapat dilakukan dengan cara stimulasi atau rangsangan yang seperti pijat bayi.yang Dimana pijat ini membuat suatu tindakan yang dilakukan secara ilmiah atau sentuhan yang dilakukan pada bayi sehingga membuat bayi merasa aman dan nyaman.

Hasil penelitian ini bahwa bayi yang sudah diberikan pijatan akan terjadi peningkatan motorik yang cukup signifikan dan dibandingkan dengan yang tidak.maka bayi akan dapat mengalami perkembangan jika mendapatkan perkembangan neurologi sehingga perkembangan motorik nya lebih cepat.

Sebagian besar ibu rutin melakukan pijat bayi, sedangkan ibu yang melakukan

pijat bayi secara tidak rutin, tetapi ibu berusaha untuk tetap melakukan pemijatan kepada bayinya, karena ada banyak manfaat yang diperoleh ketika bayinya dipijat.

Pijat bayi sangat lah penting untuk kesehatan bayi. Terutama apabila dilakukan oleh orang tuanya sendiri. Peran orang tua sangat lah penting dan dibutuhkan dalam memberikan pijatan pada bayi.agar menciptakan komunikasi antra orang tua dan bayi melalui sentuhan pijatan yang mengandung unsur kasih sayang.

Pijat bayi baik dilakukan scara teratur. Pijat bayi termasuk dalam katagori rutin bila dilakukan 2 kali dalam sebulan , dan pijat bayi termasuk dalam kategori tidak rutin jika dilakukan kurang dari 2 kali setaip bulan.

Manfaat pijat bayi ini. 1) Menambahkan berat badan pada bayi. 2) meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan pada bayi. 3) meningkatkan daya tahan tuubuh bayi. 4) menigkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tertidur lelep. 5) mengurangi kembung dan kolik(sakit perut). 6) merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan,karena pijat bayi dapat membantu meredakan gejala kembung dan mempelancarkan udara di perut.

Tujuan pijat bayi ini yaitu untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi,meningkatkan tumbuh kembang pada bayi ,dan menurunkan stres pada bayi, dan juga membantu bayi untuk tetap rileks,menambah daya tahan imun bayi dan menghindari kembung dan kolik (sakit perut) juga pada bayi

Dalam melakukan pijat bayi yaitu ada enam metode. 1) Perut;memijat perut yaitu membantu mengurangi masalah perut seerti merendakan mules dan sembelit. 2) Dada;memijat bagian dada dengan lembut dapat membantu meredakan masalah sesak napas pada bayi . 3) relaksasi sentuhan;yaitu Gerakan yangdapat diberikan pada usia bayi berapapun dan kapan pun saat melakukan pijat. 4) Tangan;ini adalah cara yang baik untuk menunjukkan cara melemaskan tangan bayi. 5) Wajah;memijat wajah bayi dapat membantu meredakan rasa tegang akibat menghisap,menangis,dan ketidaknyamanan saat tumbuh gigi. 6) punggung;memijat punggung dapat memperkuat area leher,bahu,dan tangan bayi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka hasil penelitian yaitu terdapat adanya pengaruh pijat bayi,dengan tumbuh kembang bayi di klinik Sejahtera. tumbuh kembang sangat lah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tentang pendapatan keluarga dan juga Riwayat pemeberian ASI eksklusif.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan asuhan kebidanan yang diberikan yaitu melakukan pijat bayi sehat dan Tumuh kembnag pada bayi di klinik Sejahtera.

Dalam penelitian juga menunjukkan bahwa bayi yang diberikan pijatan secara rutin dan terarah akan mengalami perkembangan motorik yang lebih optimal, karena pijat bayi ini dapat memebrikan stimulus dalam perkembangan motoriknya.

Daftar Pustaka

- Cicik Panglipurwati,Nur Hakim 2023.*Pijat bayi degan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 0-12 bulan .*
- Yunri Merida,Fatya Hanifa *jurnal kesehatan*,vol.10 no.2 (2021).*Pengaruh pijat bayi degan tumbuh kembang bayi ,yogyakarta.*
- Nurwinda Saputri vol.3, juni 2019,*penting manfaat pijat bayi pada bayi usia 0-12 bulan , lampung .*
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta. Jakarta.
- Affandi, B. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3.* Bina Pustaka Sarwono Prawororahadrjo. Pp. 1-89.
- APN, 2014. *Buku Acuan Persalinan Normal.* Jakarta: JNPK- KR.
- Anita lockhart , lyndon saputra (2014).*Asuhan kebidanan kehamilan fisiologis dan patologis.* Bina Rupa Aksara publisher.
- BKKBN. 2014. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi.* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Dewi, V. N. L. (2013). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita.* Salemba Medika
- Depkes RI. (2014). *Asuhan Persalinan Normal.* JNPK-KR
- Depkes, R.I. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).* Jakarta: depkes RI dan JICA.
- Dewi, Vivian Nanny Lia. 2017. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan.* Jakarta. Salemba Medika
- Hidayat dan Sujiyatini. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan.* NuhaMedika.
- Herlina, S. & S. D. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Menyusui.* Cahaya Firdaus.
- Herlina, S., & Siagian, D. S. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.* Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Indrayani., Djami, M. E. 2016. *Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir.* Jakarta: Trans Info Media.

- Kemenkes, RI. (2014). *Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*. Jakarta: Kemenkes RI.
- BIBLIOGRAPHY Kementerian Kesehatan RI . (2020). *Pedoman pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Kementian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kesehatan Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL di Era Pandemi Covid-19*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Mandriwati, A.G., dkk. 2017. *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.
- Mutmainah. dkk, (2017). *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta. Andi
- Oktarina, M. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Deepublish.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka.
- Purwaningsih, E. (2015). *Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Keberhasilan Metode MAL Di Kelurahan Ringin Putih Karangdowo Klaten*. Jurnal Involusi Kebidanan Vol 5 No 10
- Prawirohardjo, S. 2016. *Buku Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Sulistiyawati, A dan Nugraheny, E. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta. Salemba Medika.
- Sutanto, A. V & Fitriani, Y. (2015). *Asuhan Pada Kehamilan*. : Pustaka Baru Press.
- Setiyaningrum, E. D. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sukma, F. dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah

